

PENGARUH MINAT TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMP KRISTEN ENDE

Maria Sutrisna Ayu Ana¹, Gregorius Taga² Lely Suryani³

¹²³Program Studi Pendidikan Matematika, Jln. Sam Ratulangi-Ende-Flores-NTT

Email : Mariaayuna6@gmail.com

Abstract

This study aims to determine (1) students' interest in mathematics in class VIII SMP Kristen Ende. (2) Students' learning activities towards mathematics in class VIII of Ende Christian Junior High School. (3) The effect of interest on mathematics learning activities in class VIII of Ende Christian Middle School. This research is associative quantitative research. The subjects of this study were class VIII students with a total sample of 30 people. Factors studied in the form of student interest in student learning activities in mathematics. Data collection methods used in this study were questionnaires and documentation. Data analysis used simple linear regression analysis. The results showed that (1) students' interest in mathematics is 0,843 (84,3 %). (2) The student's learning activity towards learning mathematics is 0,782 (78,2 %). (3) There is a significant effect of the interest variable on the learning activities of class VIII students in mathematics at the Ende Christian Junior High School 23,9 %, while the rest is influenced by other variables. With the regression calculation obtained $Y = 32.241 + 0.399 X$. The magnitude of the influence of variable X on the Y variable is 0,239 (23,9 %). The significance value of a hypothesis is the truth value of the accepted or rejected hypothesis. Because the value of $t_{count} > t_{table}$ is $4,221 > 0,048$ with a significant value $0,003 < 0,05$, it can be concluded that there is an influence of interest on the learning activities of class VIII students in mathematics at Christian Junior High School Ende.

Keywords: Student Interests; Learning Activities; Associative Quantitative

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Minat siswa terhadap pelajaran matematika di kelas VIII SMP Kristen Ende. (2) Aktivitas belajar siswa terhadap pelajaran matematika di kelas VIII SMP Kristen Ende. (3) Pengaruh minat terhadap aktivitas belajar matematika di kelas VIII SMP Kristen Ende. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Faktor yang diteliti berupa minat siswa terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan (1) minat siswa terhadap pelajaran matematika sebesar 0,843 (84,3 %). (2) Aktivitas belajar siswa terhadap belajar matematika sebesar 0,782 (78,2 %). (3) Terdapat pengaruh variabel minat secara signifikan terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika di SMP Kristen Ende sebesar 23,9 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan perhitungan regresi diperoleh $Y = 32,241 + 0,399 X$. Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,239 (23,9 %). Nilai signifikansi dari suatu hipotesis adalah nilai kebenaran dari hipotesis yang diterima atau ditolak. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,221 > 0,048$ dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh minat terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika di SMP Kristen Ende.

Kata kunci: Minat Belajar Siswa; Aktivitas Belajar; Kuantitatif Asosiatif.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam berbagai ilmu dan juga berguna dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Locke (Sirait, 2016) matematika merupakan sarana untuk menanamkan kebiasaan menalar didalam pikiran orang. Matematika merupakan pengetahuan yang eksak dan pasti, sehingga langsung menuju kepada sasaran dan dapat menyebabkan timbulnya disiplin dalam pemikiran. Apabila matematika diajarkan dengan cara yang benar maka matematika dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan menalar. Untuk itulah seharusnya siswa memiliki keinginan yang tinggi dan senang untuk mempelajari matematika.

Peran minat terhadap matematika sangat penting dalam proses pembelajaran matematika. Minat merupakan suatu keinginan atau daya tarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran matematika. Aktivitas belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat. Minat merupakan suatu perasaan senang dan ketertarikan terhadap suatu aktivitas atau objek yang membuatnya tertarik, tanpa ada paksaan dari luar (Slameto, 2010). Safari (Beauty, 2021) ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur minat siswa untuk belajar yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan

Aktivitas mempunyai arti kegiatan atau keaktifan. Pentingnya aktivitas belajar dalam proses pembelajaran, karena didalamnya terdapat interaksi belajar dan mengajar. Pada dasarnya belajar mempunyai prinsip melakukan suatu aktivitas belajar dimana lebih ditekankan pada siswa. Dengan adanya aktivitas belajar pada siswa, maka proses pembelajaran akan bersifat aktif. Menurut Sadirman (Beauty, 2021) aktivitas belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut: (1) Aktivitas visual; (2) Aktivitas lisan; (3) Aktivitas mendengar; (4) Aktivitas mental.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Kristen Ende bahwa pelaksanaan pembelajaran masih berpusat pada guru, sementara siswa masih cenderung pasif. Selama pembelajaran berlangsung siswa cenderung tidak mengikuti kegiatan belajar matematika dengan serius. Disaat pembelajaran berlangsung siswa sibuk melakukan aktivitasnya sendiri tanpa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa tidak terlibat aktif, mereka tidak bertanya jika ada materi yang tidak mereka pahami, siswa malas mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru dan juga siswa sering tidak hadir pada saat jam pelajaran matematika.

Penelitian yang dilakukan (Rozai, 2020) dalam jurnal yang berjudul pengaruh minat belajar terhadap aktivitas belajar Geografi, menunjukkan bahwa adanya pengaruh minat

terhadap aktivitas belajar siswa. Penelitian yang dilakukan (Beauty, 2021) dalam jurnal yang berjudul pengaruh minat dan motivasi terhadap aktivitas dan kesiapan belajar fisika menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap aktivitas belajar. Penelitian yang dilakukan (Juwita, 2018) dalam artikel yang berjudul Pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa.

Penelitian tersebut diatas memiliki hubungan yang erat dengan penelitian ini, dimana dalam penelitian ini sama – sama meneliti tentang pengaruh minat siswa dalam belajar. Pentingnya minat dalam belajar adalah untuk menunjang berjalannya proses belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah: Mengetahui minat siswa terhadap pelajaran matematika di kelas VIII SMP Kristen Ende; Mengetahui aktivitas belajar siswa terhadap pelajaran matematika di kelas VIII SMP Kristen Ende; Mengetahui adanya pengaruh minat terhadap aktivitas belajar matematika di kelas VIII SMP Kristen Ende.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2014: 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling* dengan cara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A, VIII B dan VIII C di SMP Kristen Ende. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel yaitu 30 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini penulis menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random Sampling* dengan cara acak.

Untuk pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Angket

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Jumlah Pernyataan	No. Soal	
			Positif	Negatif
1	Perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran	5	1,4,8	11,14
2	Perhatian siswa terhadap pembelajaran	4	2,10	12,20
3	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran	5	3,5	13,15,18
4	Keterlibatan siswa terhadap pembelajaran	6	6,7,9	16,17,19
Total		20	10	10

Sumber: Safari

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Aktivitas Belajar

No	Indikator	Jumlah Pernyataan	No. Soal	
			Positif	Negatif
1	Aktivitas visual	8	1,3,4,6,17	2,5,16
2	Aktivitas lisan	6	7,10,18	8,9,20
3	Aktivitas mendengar	4	11,19	12,15
4	Aktivitas mental	2	13	14
Total		20	11	9

Sumber: Sadirman

Uji instrument yang digunakan adalah uji validitas, Uji Reliabilitas Dalam memecahkan masalah penelitian ini, langkah terakhir yang akan penulis laksanakan adalah proses pembahasan dan analisis data. Teknik analisis data ini, untuk memberi penjelasan dan keterangan-keterangan dari data penelitian yang telah dilakukan yaitu Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi *product moment* (r_{hitung}) untuk masing-masing item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,361 sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 20 item pernyataan dari masing-masing variabel dinyatakan valid dan layak dijadikan sebagai bahan penelitian.

Untuk nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel minat 0,843 dan variabel aktivitas belajar sebesar 0,782 dengan standart reliabel 0,61. Maka dapat dinyatakan bahwa item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel serta layak dijadikan bahan penelitian.

Untuk Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *one sample Kolmogorov Sminor Test* dengan bantuan program *IBM SPSS for windows*.

Tabel 3. Aktivitas Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,60295832
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,127
	Negative	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		,696
Asymp. Sig. (2-tailed)		,718

sumber : aktivitas olah data.

Berdasarkan aktivitas Uji Normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu $0,718 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Linearitas

Adapun aktivitas perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Aktivitas Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Aktivitas Belajar * Minat	Between Groups	(Combined)	316,667	10	31,667	4,770	,002
		Linearity	66,342	1	66,342	9,993	,005
		Deviation from Linearity	250,325	9	27,814	4,190	,364
	Within Groups		126,133	19	6,639		
	Total		442,800	29			

Sumber : aktivitas olah data primer.

Berdasarkan aktivitas uji linearitas diatas, diketahui bahwa nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,364. Karena nilai sig. $0,364 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel minat dengan variabel aktivitas belajar.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat dilanjutkan uji hipotesis guna mengetahui adanya pengaruh antar variabel. Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan korelasi *product moment*. Hipotesis yang diajukan dalam korelasi *product moment* adalah adanya pengaruh minat terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika di SMP Kristen Ende.

Tabel 5. Aktivitas Analisis Regresi Pengaruh Minat Aktivitas Belajar Matematika

Konstanta	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig.	Adjust R Square
32,241	0,399	4,221	0,003	0,239

Sumber : aktivitas olah data, 2021.

Dari aktivitas analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 32,241 + 0,399X_1$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien minat (X) sebesar 0,399 yang berarti apabila minat meningkat satu satuan maka aktivitas belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika di SMP Kristen Ende 0,399 satuan. Berdasarkan statistik uji regresi variabel minat (X) terhadap aktivitas belajar (Y), nilai t_{hitung} sebesar 4,221 Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,048 dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti. Terdapat pengaruh variabel minat secara signifikan terhadap kegiatan aktivitas belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika. Besarnya pengaruh minat terhadap aktivitas belajar sebesar 0,239. Hal ini berarti bahwa variabel aktivitas belajar dipengaruhi oleh minat sebesar 23,9%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi ini.

KESIMPULAN

Minat siswa terhadap pelajaran matematika di SMP Kristen Ende sebesar 0,843 (84,3%). Aktivitas belajar siswa terhadap belajar matematika di SMP Kristen Ende sebesar 0,782 (78,2%). Terdapat pengaruh variabel minat secara signifikan terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika di SMP Kristen Ende sebesar 23,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,221 > 0,048$ dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Beauty, S. (2021). "Pengaruh Minat dan Motivasi dan Kesiapan Belajar Fisika Siswa SMAN 1 Sukomoro. *Jurnal Hasil Kajian Inovasi, Dan Aplikasi Fisika, Volume 7*(Nomor 1), Edisi Mei 2021 (diakses 16 Juni 2021).
- Juwita, R. (2018). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Pemasaran Pada Mata Pelajaran Pengembangan Produk Kreativitas Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Jambi*". (Artikel). Jambi. Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

- Rozai, A. A. S. (2020). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Geografi XI IPS SMAN 5 Bandar Lampung*". (Jurnal). Bandar Lampung. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung (diakses 15 Juni 2021).
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, Volume 6(Nomor 1), Edisi 2016 (diakses 17 Juni 2021).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudirman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Prasada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta.